APLIKASI DATABASE BERBASIS WEB DENGAN PHP & MYSQL (BAGIAN 1)

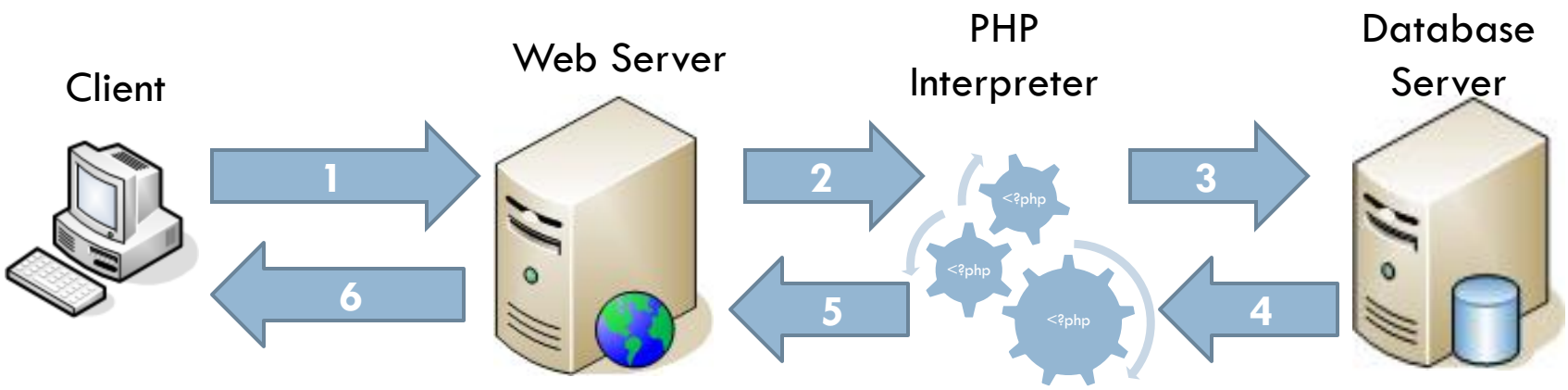
PERTEMUAN 6

TEKNIK INFORMATIKA – UNIKOM (2008)

Materi Hari ini

- Cara Kerja Aplikasi Database Berbasis Web dengan PHP & MySQL
- Koneksi Ke Database Server MySQL
  - Parameter Koneksi Database (Alamat Server, Port, User Name, Password, Nama Database)
- Function PHP yang banyak digunakan untuk mengakses Database MySQL
  - MySQL_Connect
  - MySQL_Select_DB
  - MySQL_Query
  - MySQL_Insert_ID
  - MySQL_Num_Rows
  - MySQL_Affected_Rows
  - MySQL_Fetch_Row
  - MySQL_Fetch_Assoc
  - MySQL_Fetch_Array
  - MySQL_Fetch_Object
  - MySQL_Close
  - Dan lain-lain
- Contoh Aplikasi Web Database

Cara Kerja Aplikasi Database Berbasis Web dengan PHP & MySQL



1. Client mengakses suatu halaman di web server (melakukan Request)
2. Jika file yang diakses adalah PHP, maka akan diteruskan ke PHP Interpreter untuk dieksekusi
3. Jika dalam file PHP ada function yang akan mengakses database, maka PHP interpreter akan mengakses database sesuai script PHP yang ada.
4. Database server mengirimkan data (jika pencarian atau pengambilan data) atau informasi mengenai aktivitas web yang dilakukan (status penyisipan, pengeditan dan penghapusan).
5. PHP Interperter mengembalikan hasil interpretasi PHP ke Web Server untuk dikirimkan ke client
6. Web Server mengirim hasil eksekusi file ke client (dalam bentuk halaman web) sebagai Response.

Koneksi Ke Database Server MySQL

- Koneksi ke database server MySQL memerlukan 5 parameter, yaitu
  - Alamat Server adalah alamat lokasi server. Alamat boleh diisi dengan alamat IP Address komputer server, Nama Komputer Server
  - Port adalah nomor port TCP/IP yang digunakan oleh MySQL untuk melakukan koneksi ke client. Jika tidak disebutkan, default nomor port MySQL adalah 3306
  - UserName adalah nama user yang akan digunakan oleh client. Nama user berpengaruh terhadap hak akses user terhadap database
  - Password adalah password autentifikasi username
  - Nama Database adalah nama database yang akan diakses oleh client.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Connect

  Digunakan untuk membuka koneksi ke server MySQL

resource mysql_connect (string server , string username , string password)

Parameter Function :

1. **Server** berisi nama server diikuti dengan portnya (jika tidak 3306). Contoh :

   "localhost", "localhost:3305","123.123.23.11", "mysql.unikom.ac.id"
2. **Username** berisi nama user yang digunakan untuk mengakses database
3. **Password** berisi password user yang digunakan untuk mengakses database.

Nilai Kembalian Function (Return Value) :

Identifier link MySQL (resource) jika koneksi dapat dilakukan, dan function ini akan mereturnkan nilai FALSE jika koneksi tidak bisa dilakukan (gagal)

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Connect()

```
01: <?php
02: $link = mysql_connect('localhost', 'admin', 'adminpass');
03: if (!$link) {
04:    die('Could not connect: ' . mysql_error());
05: }
06: echo 'Connected successfully';
07: mysql_close($link);
08: ?>
```

Keterangan Baris :

02 : Lakukan koneksi dengan server=localhost, user=admin dan password adminpass. Simpan return value di $link.

03 : Jika koneksi tidak berhasil (!$link), maka jalankan perintah die dengan menampilkan pesan “Could not Connect “ diikuti dengan pesan kesalahannya (mysql_error())

06 : Menampilkan “Connected successfully”. Di baris ini bisa dipastikan bahwa koneksi berjalan dengan baik. Karena jika koneksi tidak bisa dilakukan, maka script ini akan berhenti di perintah die.

07 : Menutup koneksi yang tersimpan di identifier $link. Jika variable $link tidak dituliskan, maka akan menutup koneksi terakhir yang dilakukan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Select_DB

  Digunakan untuk memilih database yang akan diakses.

bool MYSQL_SELECT_DB (string database_name [, resource link_identifier])

Parameter Function :

1. **Database_name** berisi nama database yang akan diakses.
2. **Link_identifier** berisi link identifier yang didapatkan ketika melakukan koneksi database.

Nilai Kembalian (Return Value):

TRUE jika database bisa dibuka, FALSE jika database tidak bisa dibuka (mungkin salah nama database, atau user tidak diperbolehkan mengakses database tersebut)

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Select_DB

```
<?php
$link = mysql_connect('localhost', 'mysql_user', 'mysql_password');
if (!$link) {
   die('Not connected : ' . mysql_error());
}

// gunakan database mydb sebagai database aktif
$db = mysql_select_db('mydb', $link);
if (!$db) {
   die (' Error : ' . mysql_error());
}
?>
```

Keterangan :

- "`$db = mysql_select_db('mydb', $link);`" berguna untuk memilih database mydb sebagai database aktif. Nilai kembalian dari function ini disimpan dalam variable $db. Jika $db bernilai TRUE berarti database bisa digunakan, tetapi jika $db bernilai FALSE berarti database tidak bisa digunakan.
- Jika $db bernilai FALSE, maka script PHP berhenti di perintah die yang akan menampilkan pesan error yang terjadi.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Query

  Digunakan untuk mengeksekusi perintah query (SQL).

resource MYSQL_QUERY (string query [, resource link_identifier])

Parameter Function :

1. **Query** adalah string yang berisi SQL yang akan dieksekusi.
2. **Link_identifier** berisi link identifier yang didapatkan ketika melakukan koneksi database.

Nilai Kembalian (Return Value):

Jika query dapat dieksekusi dengan sukses, maka function ini akan mengembalikan resource hasil (result resource) dan akan mengembalikan nilai FALSE jika query gagal dieksekusi. Resource hasil akan digunakan di langkah-langkah selanjutnya, misalnya ketika akan mengambil data hasil query.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Query

```
<?php
$link = mysql_connect('localhost', 'mysql_user', 'mysql_password');
// gunakan database mydb sebagai database aktif
$db = mysql_select_db('mydb', $link);
$res = mysql_query('select * from dataku', $link);
if (!$res) {
   die (' Error : ' . mysql_error());
}
?>
```

Keterangan :

- "`$res = mysql_query('select * from dataku', $link);`" berguna untuk mengeksekusi query "select * from dataku" sesuai dengan koneksi $link. Nilai kembalian dari function ini disimpan dalam variable $res. Jika $res berisi identifier ke hasil query, berarti query suksesk dijalankan. Tetapi jika $res bernilai FALSE berarti query gagal dieksekusi.
- Jika $res bernilai FALSE, maka script PHP berhenti di perintah die yang akan menampilkan pesan error yang terjadi.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Insert_ID

Digunakan untuk mengambil ID yang dihasilkan oleh field Auto_Increment yang dilakukan oleh Insert sebelumnya.

int MYSQL_INSERT_ID ([resource link_identifier])

Parameter Function :

1. **Link_identifier** berisi link identifier yang didapatkan ketika melakukan koneksi database.

Nilai Kembalian (Return Value):

Jika insert data Auto_Increment sebelumnya berhasil, maka nilai kembalian dari fungsi ini adalah nilai yang diisikan oleh auto_increment. Jika function ini bernilai 0 berarti perintah insert sebelumnya tidak menghasilkan nilai auto_increment. Function ini juga dapat mengembalikan nilai FALSE jika koneksi database tidak terjadi.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Insert_ID

```
<?php
$link = mysql_connect('localhost', 'mysql_user', 'mysql_password');
$db = mysql_select_db('mydb', $link);
$res = mysql_query('insert into data(no,angka) values(null,"adi")', $link);

// mengambil nilai autonumber terakhir
$no = mysql_insert_id($link);
echo "Nomor urut terbaru adalah : $no";
?>
```

Keterangan :

- "**`$no = mysql_insert_id($link);`**" berguna untuk mengambil nilai auto_number terakhir. Nilai auto_number terakhir akan disimpan dalam variabel $no.
- Di baris terakhir, isi variable $no ditampilkan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Num_Rows

  Digunakan untuk mengambil banyaknya record/baris yang dihasilkan oleh perintah query SELECT.

int MYSQL_NUM_ROWS (resource result)

Parameter Function :

1. **Result** berisi identifier result yang didapatkan ketika melakukan eksekusi query.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan angka yang menunjukan banyaknya record yang dihasilkan oleh perintah query SELECT.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Num_Rows

```
<?php

$link = mysql_connect("localhost", "mysql_user", "mysql_password");
mysql_select_db("database", $link);

$result = mysql_query("SELECT * FROM table1", $link);
$banyak_rec = mysql_num_rows($result);

echo "Data ditemukan sebanyak $banyak_rec baris";

?>
```

Keterangan :

- "`$banyak_rec = mysql_num_rows($result);`" berguna untuk mengambil angka banyaknya record hasil eksekusi query SELECT. Nilai kembalian disimpan dalam variabel $banyak_rec.
- Di baris terakhir, isi variable $banyak_rec ditampilkan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Affected_Rows

  Digunakan untuk mengambil banyaknya record/baris yang diberubah oleh perintah query INSERT, UPDATE, DELETE.

int MYSQL_AFFECTED_ROWS ([resource link_identifier])

Parameter Function :

1. **Link_identifier** berisi link identifier yang didapatkan ketika melakukan koneksi database.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan angka yang menunjukan banyaknya record yang berubah oleh perintah query INSERT, UPDATE dan DELETE.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Affected_Rows

```
<?php
$link = mysql_connect('localhost', 'mysql_user', 'mysql_password');
mysql_select_db('mydb');

$res=mysql_query('DELETE FROM mytable WHERE id < 10');

$banyak_rec_dihapus=mysql_affected_rows($link)
echo "Data yang terhapus adalah: $banyak_rec_dihapus";
?>
```

Keterangan :

- "**$banyak_rec_dihapus=mysql_affected_rows()**" berguna untuk mengambil angka banyaknya record yang berubah oleh query DELETE.. Nilai kembalian disimpan dalam variabel $banyak_rec_dihapus.
- Di baris terakhir, isi variable $banyak_rec_dihapus ditampilkan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Fetch_Row

Digunakan untuk mengambil 1 baris data yang dihasilkan oleh perintah SELECT. Data diberikan dalam bentuk array.

array MYSQL_FETCH_ROW (resource result)

Parameter Function :

1. **Result** berisi variabel hasil dari suatu eksekusi query.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan array yang berisi seluruh field/kolom dari 1 baris/record data. Perintah ini akan mengembalikan nilai FALSE jika tidak ada lagi data yang ditunjuk oleh pointer record. Pointer record akan pindah ke record selanjutnya setelah function ini dijalankan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Rows

```
<?php
$result = mysql_query("SELECT nim,nama FROM mahasiswa WHERE nim = '10106007'");
if (!$result) {// Jika eksekusi query error
   echo 'Error: ' . mysql_error(); // Tampilkan pesan errornya
   exit; // Skrip selesai sampai sini
}
$data= mysql_fetch_row($result); // Ambil 1 baris data dari hasil query $result

echo $data[0]; // akan menampilkan data field pertama (index 0) yaitu nim
echo $data[1]; // akan menampilkan data field kedua (index 1) yaitu nama
?>
```

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Fetch_Assoc

  Digunakan untuk mengambil 1 baris data yang dihasilkan oleh perintah SELECT. Data diberikan dalam bentuk array assosiative (array yang diakses menggunakan nama keynya).

array MYSQL_FETCH_ASSOC (resource result)

Parameter Function :

1. **Result** berisi variabel hasil dari suatu eksekusi query.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan array assosiative yang berisi seluruh field/kolom dari 1 baris/record data. Perintah ini akan mengembalikan nilai FALSE jika tidak ada lagi data yang ditunjuk oleh pointer record. Pointer record akan pindah ke record selanjutnya setelah function ini dijalankan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Assoc

```php
<?php
$result = mysql_query("SELECT nim,nama FROM mahasiswa WHERE nim = '10106007'");
if (!$result) { // Jika eksekusi query error
   echo 'Error: ' . mysql_error(); // Tampilkan pesan errornya
   exit; // Skrip selesai sampai sini
}
$data= mysql_fetch_assoc($result); // Ambil 1 baris data dari query $result

echo $data['nim']; // akan menampilkan data field nim
echo $data['nama']; // akan menampilkan data field nama
?>
```

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Fetch_Array

  Digunakan untuk mengambil 1 baris data yang dihasilkan oleh perintah SELECT. Data diberikan boleh dalam bentuk array biasa (sama dengan mysql_fetch_row) atau bentuk array assosiative (sama dengan mysql_fetch_assoc).

array MYSQL_FETCH_ARRAY (resource result [, int result_type])

Parameter Function :

1. **Result** berisi variabel hasil dari suatu eksekusi query.
2. Result_type berisi tipe array apa yang akan dikirimkan sebagai return value. Ada tiga kemungkinan isi dari parameter ini yaitu : MYSQL_ASSOC (agar return value berisi array assosiative) , MYSQL_NUM (agar return value berisi array biasa), and nilai defaultnya adalah MYSQL_BOTH (agar return value berisi array biasa dan array assosiative).

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan array yang berisi seluruh field/kolom dari 1 baris/record data. Perintah ini akan mengembalikan nilai FALSE jika tidak ada lagi data yang ditunjuk oleh pointer record. Pointer record akan pindah ke record selanjutnya setelah function ini dijalankan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Array dengan MYSQL_NUM

```
<?php
mysql_connect("localhost", "mysql_user", "mysql_password") or
   die("Could not connect: " . mysql_error());
mysql_select_db("dbif");

$result = mysql_query("SELECT nim, nama, kelas FROM mahasiswa");

while ($row = mysql_fetch_array($result, MYSQL_NUM)) {
   echo "NIM : ".$row[0]. " Nama : ".$row[1]." Kelas : ".$row[2]);
}

mysql_free_result($result);
?>
```

Keterangan :

- Pada contoh ini, perintah "`$row = mysql_fetch_array($result, MYSQL_NUM)`" disimpan dalam perintah while sehingga perintah ini akan diulang selama data masih ada (selama mysql_fetch_array menghasilkan baris data).
- $row[0] akan menampilkan nim, $row[1] akan menampilkan nama, $row[2] akan menampilkan kelas. Urutan field sesuai dengan urutan field di perintah SQL.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Array dengan MYSQL_ASSOC

```
<?php
mysql_connect("localhost", "mysql_user", "mysql_password") or
   die("Could not connect: " . mysql_error());
mysql_select_db("dbif");

$result = mysql_query("SELECT nim, nama, kelas FROM mahasiswa");

while ($row = mysql_fetch_array($result, MYSQL_ASSOC)) {
   echo "NIM : ".$row['nim']. " Nama : ".$row['nama']." Kelas : ".$row['kelas']);
}

mysql_free_result($result);
?>
```

Keterangan :

- Pada contoh ini, perintah "`$row = mysql_fetch_array($result, MYSQL_NUM)`" disimpan dalam perintah while sehingga perintah ini akan diulang selama data masih ada (selama mysql_fetch_array menghasilkan baris data).
- $row[0] akan menampilkan nim, $row[1] akan menampilkan nama, $row[2] akan menampilkan kelas. Urutan field sesuai dengan urutan field di perintah SQL.

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Fetch_Object

  Digunakan untuk mengambil 1 baris data yang dihasilkan oleh perintah SELECT. Data diberikan dalam bentuk objek (OOP).

object MYSQL_FETCH_OBJECT (resource result)

Parameter Function :

1. **Result** berisi variabel hasil dari suatu eksekusi query.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan sebuah objek yang berisi seluruh field/kolom dari 1 baris/record data. Perintah ini akan mengembalikan nilai FALSE jika tidak ada lagi data yang ditunjuk oleh pointer record. Pointer record akan pindah ke record selanjutnya setelah function ini dijalankan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Object

```
<?php
$result = mysql_query("SELECT nim,nama FROM mahasiswa WHERE nim = '10106007'");
if (!$result) { // Jika eksekusi query error
   echo 'Error: ' . mysql_error(); // Tampilkan pesan errornya
   exit; // Skrip selesai sampai sini
}
$data= mysql_fetch_object($result); // Ambil 1 baris data dari query $result

echo $data->nim; // akan menampilkan data properti nim
echo $data->nama; // akan menampilkan data properti nama
?>
```

Function PHP untuk Database MySQL

- Function MySQL_Close

  Digunakan untuk menutup koneksi mysql yang telah dilakukan.

bool MYSQL_CLOSE ([resource link_identifier])

Parameter Function :

1. **Link_identifier** berisi variabel link yang menunjuk hasil koneksi.

Nilai Kembalian (Return Value):

Function ini akan mengembalikan nilai boolean TRUE jika penutupan koneksi bisa dilakukan dan mengembalikan nilai boolean FALSE jika pentutupan koneksi gagal dilakukan.

Function PHP untuk Database MySQL

- Contoh MySQL_Fetch_Object

```
<?php
$link = mysql_connect('localhost', 'mysql_user', 'mysql_password');
if (!$link) {
   die('Could not connect: ' . mysql_error());
}
echo 'Connected successfully';
mysql_close($link); //tutup koneksi yang telah dibuat
?>
```

Contoh Aplikasi Web Database (Statistik Traffic Web)

Contoh Kasus :

Anda diminta untuk membuat suatu halaman web yang menampilkan informasi mengenai traffic situs anda.

Informasi yang diinginkan adalah Halaman yang diakses, Waktu Pengaksesan dan IP Client yang mengakses situs tersebut.

Setiap halaman yang ada, harus dapat menangkap informasi tersebut dan menyimpannya dalam sebuah database. Informasi yang ingin ditampilkan adalah informasi 20 pengaksesan situs terakhir.

Langkah 1.
Analisis Untuk Source Code

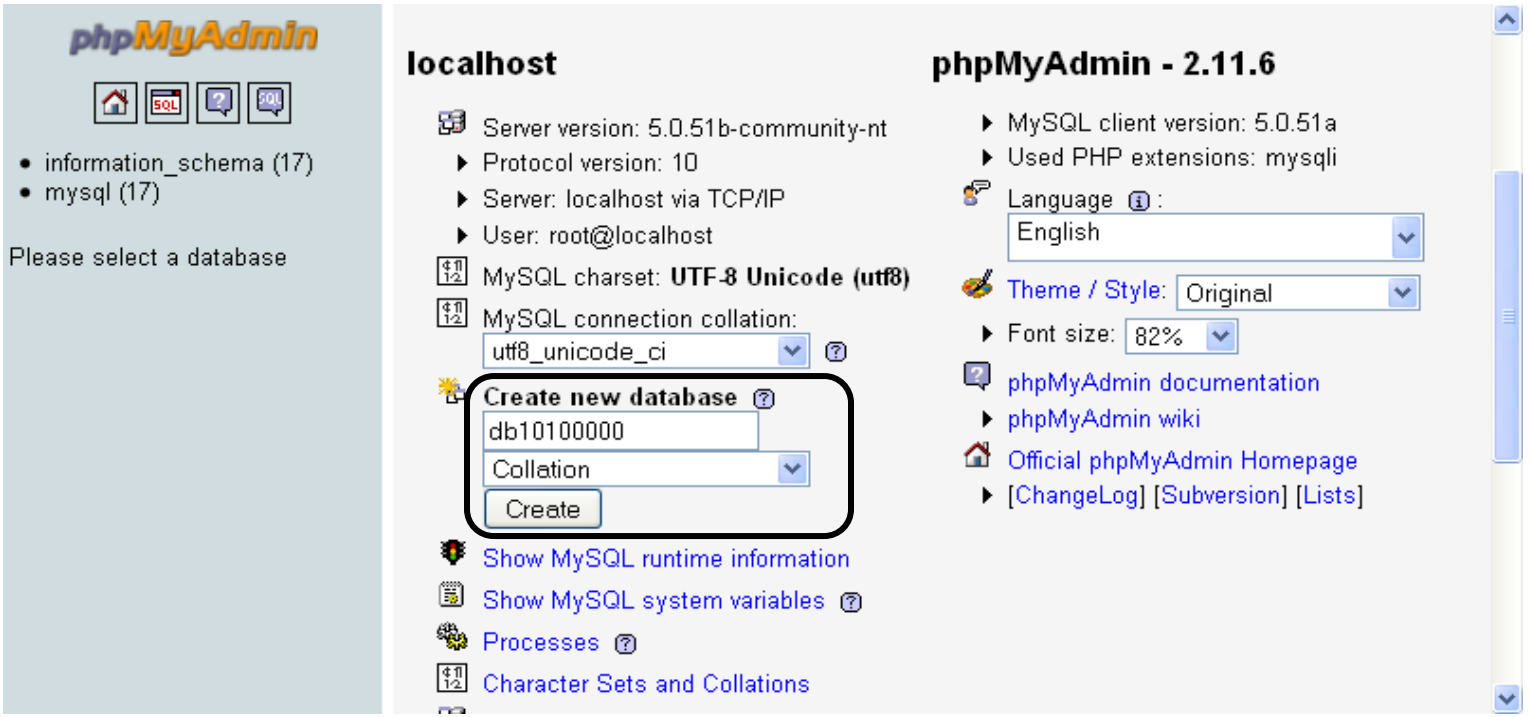
- Carilah cara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Mungkin anda akan mendapatkan hal berikut ini :
  - Untuk mendapatkan waktu pengaksesan, bisa menggunakan fungsi now() dari mysql atau getdate() dari PHP
  - Untuk mendapatkan IP Client, bisa menggunakan variable $_SERVER['REMOTE_ADDR']
  - Untuk mendapatkan file yang diakses, dapat menggunakan variable $_SERVER['PHP_SELF']

Langkah 2.
Pembuatan Database

- Berdasarkan kasus, kita diminta untuk menangkap 3 data (waktu, halaman dan IP). Sehingga minimal kita harus mempunyai sebuah tabel yang memiliki 3 field. Tetapi sebagai bahan pembelajaran, pada tabel akan dibuat menjadi 4 field dengan menambahkan field nomor yang merupakan field auto increment yang mencatat berapa kunjungan yang telah terjadi. (Pembelajaran menggunakan field auto increment)

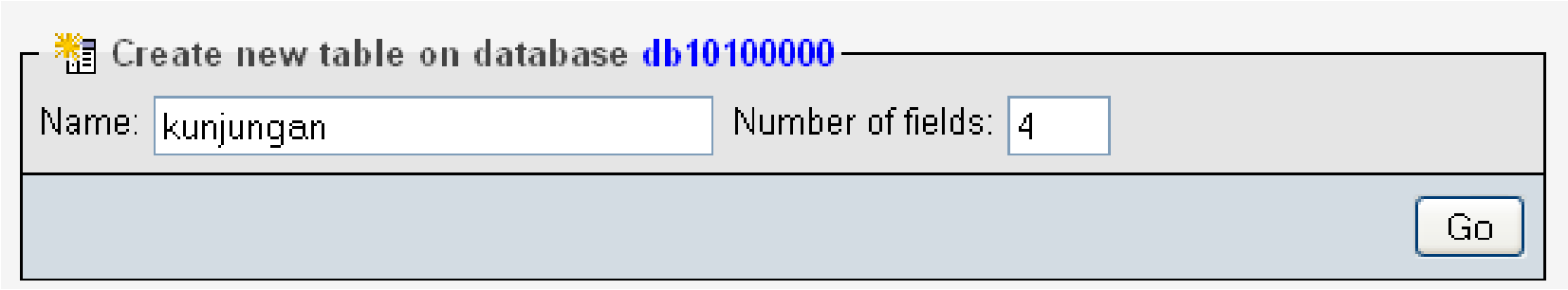
Langkah 2b

- Buat database misalnya dengan nama db10100000, dengan cara membuka browser dengan alamat http://localhost/phpmyadmin, isi nama database dengan 1db10100000 kemudian klik tombol “Create”



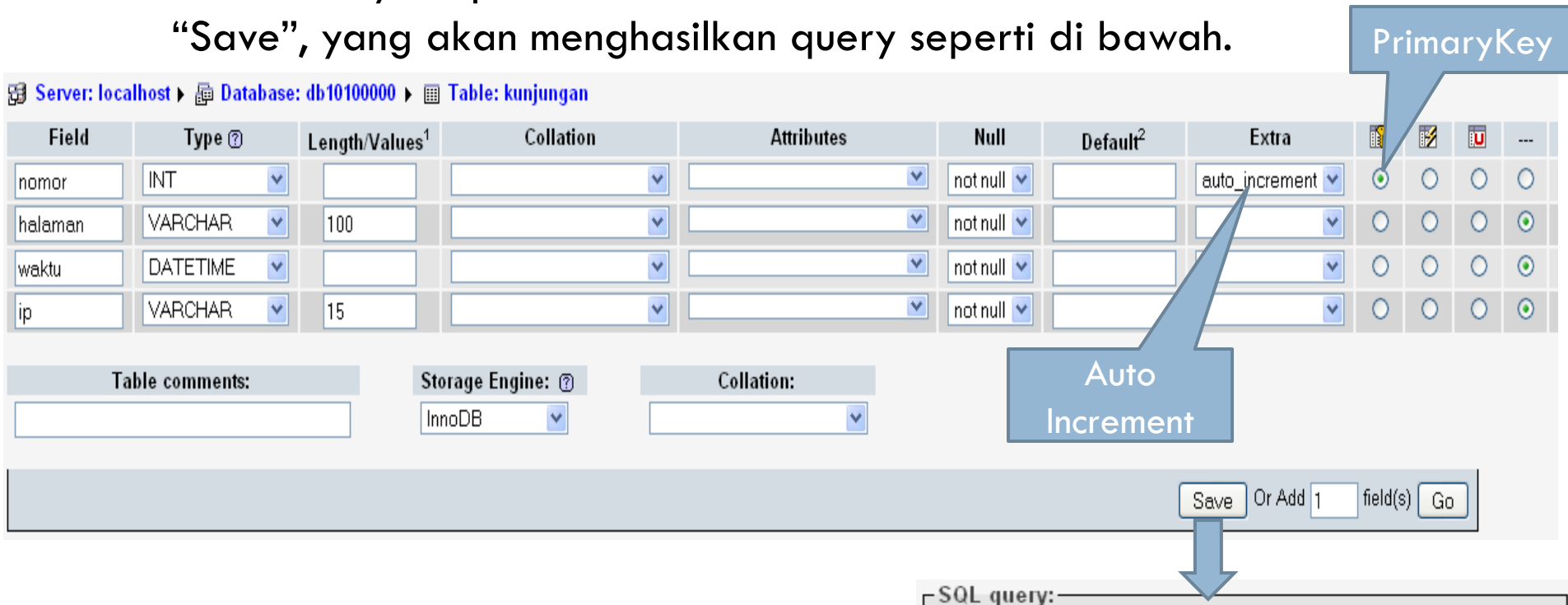
Langkah 2c

- Buat tabel dengan nama “kunjungan” untuk menyimpan data traffic web. Dengan cara mencari bagian “create new table on database db101000000” dengan mengisi Nama Tabel kunjungan dan Banyak Field 4 (nomor, halaman, waktu, ip). Klik tombol “Go”



Langkah 2d

- Buat struktur tabel untuk tabel “kunjungan”. Lihat gambar di bawah ini. Isi strukturnya seperti di bawah ini. Jika telah selesai klik tombol “Save”, yang akan menghasilkan query seperti di bawah.



Langkah 2e

- Database “db10100000” dan tabel “kunjungan” telah siap digunakan.

Langkah 3.
Membuat Fungsi Koneksi Database

- Membuat Fungsi untuk Koneksi Database yang berguna untuk melakukan koneksi database. Langkah pembuatannya adalah :
  - Buka file lib_func.php
  - Buat fungsi baru untuk koneksi database. Tempatkan fungsi di bagian atas file karena akan dipakai oleh fungsi-fungsi berikutnya. Isi fungsinya adalah :

```
function koneksidb(){
    $host = "localhost";
    $database = "db10100000";
    $user = "root";
    $password = "";
    $link=mysql_connect($host,$user,$password);
    mysql_select_db($database,$link);
    if(!$link)
       echo "Error : ".mysql_error();
    return $link;
}
```

Langkah 4.
Membuat Fungsi Catat Kunjungan

- Membuat Fungsi untuk Catat Kunjungan yang berguna untuk menyimpan informasi pengunjung situs ke database yang telah disediakan. Langkah pembuatannya adalah :
  - Buka file lib_func.php
  - Buat fungsi baru untuk mencatat kunjungan. Tempatkan fungsi di bagian bawah fungsi koneksi_db(). Isi fungsinya adalah :

```
function catat_kunjungan(){
    $link=koneksi_db();//Lakukan koneksi ke db
    $ip=$_SERVER['REMOTE_ADDR']; // Ambil IP Client
    $halaman=$_SERVER['PHP_SELF']; // Ambil Nama File yang Diakses

     // Susun SQL, simpan di variable $sql
    $sql="insert into kunjungan values (null, '$halaman', now(),'$ip')";
    $res=mysql_query($sql,$link); // Eksekusi Query
    if(!$res)
       echo "Error ".mysql_error();
}
```

Langkah 5.
Membuat Fungsi View Kunjungan

- Membuat Fungsi untuk menampilkan 20 data kunjungan terakhir yang mengakses situs. Langkah pembuatannya adalah :
  - Buka file lib_func.php
  - Buat fungsi baru untuk mencatat kunjungan. Tempatkan fungsi di bagian bawah fungsi koneksi_db(). Isi fungsinya adalah :



Langkah 5b.
Membuat Fungsi View Kunjungan


```
function view_kunjungan(){
    $link=koneksi_db();//Lakukan koneksi ke db
    $res=mysql_query("select * from kunjungan order by waktu desc",$link); // Eksekusi Query
    if(!$res)
        die("Error ".mysql_error());
    // Mulai membuat tabel kunjungan
    ?>
    <table border=0 align="center">
    <tr align="center" bgcolor="#CCCCCC"><td colspan=4><b>20 KUNJUNGAN TERAKHIR</b></td></tr>
    <tr align="center" bgcolor="#EEEEEE"><td>No</td><td>Halaman</td><td>Waktu</td><td>IP</td></tr>
    <?php
    while($data=mysql_fetch_array($res)){ // Ambil 1 record. Simpan di $data. Ulangi sampai data habis
        ?>
        <tr>
            <td><?php echo $data['nomor'];?></td>
            <td><?php echo $data['halaman'];?></td>
            <td><?php echo $data['waktu'];?></td>
            <td><?php echo $data['ip'];?></td>
        </tr>
        <?php
    }
    ?>
    </table>
    <?php
    // Akhir membuat tabel kunjungan
}
```

Langkah 6.
Tempatkan Pemanggilan Catat_Kunjungan()

- Tempatkan Fungsi Catat_ Kunjungan() ke semua file. Sehingga setiap kali file tersebut dipanggil maka akan melakukan pencatatan kunjungan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan (pilih salah satu) yaitu :
  - Tempatkan pemanggilan `catat_kunjungan()` di lib_func.php tetapi di luar pendeklarasian function agar otomatis dipanggil ketika lib_func.php dipangil. Contoh :

```
    catat_kunjungan(); // Pemanggilan Fungsi Pencatatan Kunjungan
    // AKHIR DARI LIB_FUNC.PHP
?>
```

Langkah 6.
Tempatkan Pemanggilan Catat_Kunjungan()

- Tempatkan pemanggilan `catat_kunjungan()` di function header_web() di file lib_func.php. Hal ini dimungkinkan jika function header_web() dipanggil di semua file. Boleh juga di function footer_web atau di navigator_web().

Contoh jika ditempatkan di function header_web() :

```
function header_web(){
?>
    <font color="white" size=8>http://www.if10100000.co.cc</font>
<?php
    catat_kunjungan(); // Pemanggilan Fungsi Pencatatan Kunjungan
}
```

Langkah 7.
Membuat Halaman View Kunjungan

- Halaman View Kunjungan digunakan untuk menampilkan 20 kunjungan terakhir. Cara yang dapat dilakukan adalah :
  - Copy file baru dari template.php, Save as menjadi kunjungan.php
  - Edit bagian “Ini Isi Situs” dengan pemanggilan function `view_kunjungan()`.
  - Simpan file kunjungan.php.

Source code “kunjungan.php” ada di slide selanjutnya

Langkah 7b.
Membuat Halaman View Kunjungan

Nama File : kunjungan.php

```
<html>
<head>
<?php
    include("lib_func.php");
?>
<title>Situs Mahasiswa IF</title>
<link rel="SHORTCUT ICON" href="favicon.ico">
<link href="css.css" rel="stylesheet" type="text/css">
</head>
<body>
<table width="100%" align="center" border=0 bordercolor="#FFFFFF">
<tr><td colspan=3 align="center" bgcolor="#0000CC"><?php header_web();?></td></tr>
<tr><td colspan=3 align="center" bgcolor="#FFCC00"><?php navigator_web();?></td></tr>
<tr>
    <td width="250px" valign="top" bgcolor="white"><?php menu_kiri();?></td>
    <td valign="top"><p class="judul">20 KUNJUNGAN TERAKHIR</p><?php view_kunjungan();?></td>
    <td width="250px" valign="top" bgcolor="white"><?php menu_kanan();?></td>
</tr>
<tr><td colspan=3  bgcolor="#FFCC00"><?php footer_web();?></td></tr>
</table>
</body>
</html>
```

Langkah 7c.
Membuat Halaman View Kunjungan

- Tambahkan link ke file “kunjungan.php” pada navigator_web yang ada di file lib_func.php. Sehingga isi funcion navigator web menjadi :

```
function navigator_web(){
    ?>
    | <a href="index.php">Home</a>
    | <a href="profile.php">Profile</a>
    | <a href="download.php">Download</a>
    | <a href="kunjungan.php">Kunjungan</a> |
    <?php
}
```

Langkah 8.
Test

- Lakukan test dengan memanggil http://localhost. Silahkan coba klik link-link yang tersedia beberapa kali.
- Klik link Kunjungan yang ada di Navigator Web. Lihat hasilnya.



Sekian untuk hari ini

Jika ada kesalahan dalam modul ini atau ada yang kurang jelas, harap diinformasikan melalui email ke kuliahatol@yahoo.co.id

Kritik dan saran ditunggu.

MATERI BERIKUTNYA

Tambah, Edit, Delete, Pencarian Data

(Tingkat Lanjut)